

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA AN. L DENGAN  
DENGUE HAEMORRAGIC FEVER (DHF)  
DI RUANG ANGGREK  
RSUD SRAGEN**

**KARYA TULIS ILMIAH**  
Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar  
Ahli Madya Keperawatan



**Disusun Oleh :**

**FITRI ARIYANTI**

**J 200 060 026**

**JURUSAN KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2009**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Infeksi virus Dengue telah menjadi masalah kesehatan yang serius pada banyak Negara tropis dan sub tropis. Semakin tahun penderita DHF (*Dengue Haemorrhagic Fever*) semakin bertambah. Antara tahun 1975-1995 DHF (*Dengue Haemorrhagic Fever*) / DBD (*Demam Berdarah Dengue*) terdeteksi keberadaannya di 102 negara dari 5 wilayah WHO yaitu: 20 negara Afrika, 42 negara Amerika, 7 negara Asia Tenggara, 4 negara Mediterania timur, 29 negara Pasifik Barat. Seluruh wilayah tropis di dunia saat ini telah menjadi hiperendemis dengan ke-4 serotipe virus secara bersama-sama di wilayah Amerika, Thailand, Asia Pasifik dan Afrika, Indonesia. (WHO: 2000).

Tahun 2006 DHF kembali merebak dengan jumlah kasus yang cukup banyak. Hal ini mengakibatkan sejumlah RS menjadi kewalahan dalam menerima pasien DHF. Sejak Januari sampai 5 Maret 2006 total kasus DHF di seluruh propinsi di Indonesia sudah mencapai 26.015 orang, dengan jumlah kematian 389 orang . Kasus tertinggi terdapat di propinsi DKI Jakarta (11.534 orang), sedangkan di propinsi NTT (3,96 %). (Titte.K.A ,2008).

DHF dapat menyerang mulai dari anak-anak, dewasa, orang tua, tetapi anak-anak merupakan yang paling rentan terhadap serangan DHF (*Dengue Haemorrhagic Fever*). Kasus kematian akibat DHF (*Dengue Haemorrhagic*

*Fever*) sering terjadi pada anak-anak, hal ini disebabkan selain karena kondisi daya tahan anak-anak tidak sekuat dewasa, juga karena sistem imun anak-anak belum sempurna. Penyakit DHF (*Dengue Haemorrhagic Fever*) jika tidak mendapat perawatan yang memadai dapat mengalami perdarahan yang hebat, syok dan dapat menyebabkan kematian. Oleh karena itu, semua kasus DHF (*Dengue Haemorrhagic Fever*) sesuai dengan kriteria WHO harus mendapat perawatan di tempat pelayanan kesehatan /rumah sakit. (Silalahi, 2006)

Berdasarkan catatan rekam medis RSUD Sragen tahun 2008 angka kejadian pada pasien anak dengan penyakit DHF sebanyak 214 orang.

Maka diharapkan untuk mencegah kejadian pada penyakit DHF perlu upaya serta langkah-langkah yang cepat dan tepat .

Berdasarkan pemikiran di atas penulis tertarik untuk menyusun karya tulis ilmiah dengan judul "Asuhan keperawatan pada An.L dengan Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) di Ruang Anggrek RSUD Sragen".

## **B. IDENTIFIKASI MASALAH**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang maka permasalahan dalam karya tulis ilmiah ini dapat dirumuskan:

"Bagaimana Asuhan Keperawatan yang diberikan pada pasien DHF dengan diagnosa yang muncul pada saat itu".

### **C. TUJUAN**

Tujuan dari karya tulis ilmiah ini adalah:

#### 1. Tujuan umum

Tujuan umum penulisan karya tulis ilmiah ini adalah penulis dapat memberikan asuhan keperawatan pasien DHF pada anak dengan diagnosa yang muncul pada saat itu.

#### 2. Tujuan khusus

Secara khusus penulisan ini bertujuan agar mahasiswa dapat:

- a. Melakukan pengkajian pasien DHF pada anak.
- b. Menegakkan diagnosa keperawatan pasien DHF pada anak.
- c. Menyusun rencana keperawatan (intervensi) pasien DHF pada anak.
- d. Melakukan tindakan keperawatan (implementasi) pasien DHF pada anak.
- e. Melakukan evaluasi keperawatan pasien DHF pada anak.

### **D. MANFAAT**

Manfaat yang dapat di ambil dari karya tulis ilmiah ini adalah:

#### 1. Manfaat bagi Instansi Rumah Sakit

Agar dapat di gunakan sebagai masukan dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada anak dengan DHF, serta dapat meningkat mutu/ kualitas pelayanan kesehatan pada klien.

2. Manfaat bagi instansi pendidikan

Agar dapat di gunakan sebagai wacana dan pengetahuan tentang perkembangan ilmu keperawatan, terutama kajian pada Anak dengan DHF

3. Manfaat bagi penulis

Untuk menambah pengetahuan, pemahaman, dan pendalaman tentang perawatan pada Anak. dengan DHF